



Keputihan (Vaginal Discharge)

Keadaan di mana wanita mengeluarkan cairan dari vagina, dan bukan merupakan darah. Dalam bahasa kedokteran disebut sebagai *fluor albus* atau *leukorrhoea*. Keputihan (*vaginal discharge*) adalah keluhan yang sering dijumpai di praktek klinik, walaupun sifatnya bisa saja normal. Normalnya, kelenjar di vagina dan mulut rahim memproduksi cairan sebagai pembersih alami dan alat pencegah infeksi dengan membuang sel mati dan kuman yang ada di lingkungan vagina.

Apa yang memengaruhi perubahan keputihan?

- Hormon estrogen (pubertas, kehamilan, pre-menopause, siklus menstruasi (mid-siklus dan premenstrual))
- Status nutrisi
- Penggunaan obat (termasuk pil KB)
- Rangsangan seksual
- Gangguan psikologis – stress
- Benda asing
- Peradangan vagina atau organ reproduksi lainnya yang disebabkan oleh infeksi menular seksual (IMS) atau infeksi lainnya yang tidak ditularkan melalui hubungan seksual
- Fistula (robeknya dinding dinding pemisah antara vagina dan rektum, umum terjadi karena akibat persalinan)
- Tumor jinak atau ganas pada organ reproduksi wanita

Bagaimana membedakan keputihan yang normal dan yang tidak?

Keputihan normal tampak jernih, putih seperti awan, atau kekuningan saat mengering di celana. Ketika warnanya putih keabuan/kuning kehijauan, kental atau sangat encer, bau busuk/anyir, perih/rasa terbakar saat berkemih, berbusa, terdapat gumpalan seperti keju, dengan vagina terasa gatal, menjadi tanda kelainan dari keputihan.

Pemeriksaan apakah yang diperlukan?

- Riwayat keputihan, hubungan seks, alergi, kondisi kesehatan lain
- Pemeriksaan fisik (perut dan vagina)
- Pemeriksaan bimanual (organ reproduksi)
- Pemeriksaan contoh cairan vagina (usap vagina/mulut rahim, pH)
- Pemeriksaan penunjang lainnya bila diperlukan (lab, USG, etc)

Bagaimana mencegahnya?

- Menjaga kebersihan permukaan luar vagina (mengusap dari depan ke belakang). *Douching* vagina tidak dianjurkan kecuali atas konsultasi dokter
- Memakai pakaian dalam dari katun 100%
- Mengganti pembalut min. 3x/hari
- Menghindari risiko IMS dengan setia pada pasangan, menggunakan proteksi seperti kondom
- Segera berkonsultasi ke dokter bila anda merasa ada perubahan dari biasanya

Perluah diobati?

Keputihan normal tidak perlu diobati, dokter mungkin akan menenangkan pasien agar tidak cemas. Sementara keputihan yang tidak normal diobati sesuai penyebabnya. Bila disebabkan peradangan maka harus dicari tahu jenis mikroorganisme penyebab peradangan; karena itu bisa saja dalam satu kasus ada beberapa jenis pengobatan diberikan misalnya pengobatan antijamur (krim/gel yang dimasukkan ke vagina atau obat minum), antibiotik (pil atau krim), metronidazol (*Flagyl*) untuk infeksi parasit. Penting diketahui pengobatan dengan cara pervaginal hanya untuk wanita yang sudah berhubungan seksual.

Infeksi yang tidak diobati berisiko meluasnya radang hingga ke indung telur bahkan panggul, yang dapat memengaruhi kesuburan dan komplikasi masalah kesehatan lainnya yang merugikan seorang wanita.

Referensi

Illinois-McKinley Health Center
Oxford Handbook of Obstetrics and Gyneacology

Penulis

Riama Sianturi, S.Ked
reviewed by Angsamerah's physicians